

INTISARI

Budidaya usahatani tambak merupakan salah satu bentuk pemanfaatan penggunaan lahan pesisir yang saat ini pengelolaannya sebagian besar masih menerapkan pola budidaya sederhana. Keberadaan budidaya usahatani tambak merupakan alternatif mata pencaharian sampingan petani dan sedikit yang sudah menjadikannya sebagai mata pencaharian utama. Namun demikian sejauh mana peran budidaya usahatani tambak tersebut terhadap pendapatan petani masih perlu dikaji mendalam. Oleh karena itu dilakukan penelitian bertujuan untuk mengetahui; (1) hubungan antara kesesuaian lahan dan pola budidaya usahatani tambak dengan produktivitas tambak, (2) perbedaan tataniaga usahatani tambak berdasarkan pola budidaya yang diterapkan, (3) perbedaan harga hasil tambak berdasarkan pola budidaya tambak, dan (4) hubungan pola budidaya tambak dengan pendapatan rumahtangga petani tambak.

Penelitian dilaksanakan di sepanjang pesisir pantai Selatan Kabupaten Purworejo yaitu Kecamatan Purwodadi, Ngombol dan Grabag. Penelitian ini menggunakan metode survei. Jumlah sampel responden 90 petani tambak dari jumlah ± 215 total rumahtangga petani tambak, yang ditentukan berdasarkan teknik *simple random sampling* (sampel acak sederhana). Analisis data menggunakan teknik korelasi *Crosstab dan Pearson Product Moment* menggunakan komputer dengan *Software SPSS v. 10*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) semakin sesuai lahan tambak dan semakin intensif pola budidaya yang diterapkan berkorelasi positif dengan produktivitas tambak, 2) keputusan petani yang diambil dalam tataniaga usahatani tambak berbeda berdasarkan pola budidaya usahatani tambak yang diterapkan, 3) harga produk tambak berbeda berdasarkan pola budidaya usahatani tambak yang diterapkan dan 4) semakin intensif pola budidaya usahatani tambak akan berpengaruh meningkatkan pendapatan rumahtangga petani tambak. Penelitian ini merekomendasikan pada Pemerintah Kabupaten Purworejo untuk mengoptimalkan pengelolaan lahan tambak. Penerapan pola budidaya usahatani tambak, baik secara semi-intensif maupun intensif perlu dipertahankan. Peningkatan sarana dan prasarana usahatani tambak, perluasan tataniaga produk tambak, peningkatan kestabilan harga produk tambak dan perluasan lahan tambak perlu dilakukan dengan pertimbangan Rencana Tata Ruang Kabupaten Purworejo, kemampuan SDM dan mempertahankan kelestarian lingkungan.

ABSTRACT

Agribusiness of brackiswater fishpond (“tambak”) farm is a one of coastal land use, which is mostly managed in simple way. It is an alternative livelihood that only few people who have made it as their major means of living. However, to what extent this embankment farm plays role in increasing the farmer income still needs an in-depth study. Therefore this study was done to know (1) the correlation between suitability area and system of brackiswater fishpond farm with the productivity; (2) the difference of marketing management based on the applied system of farm; (3) the difference of product price based on the farm system; and (4) the correlation of farm system with the household income of brackiswater fishpond farmers.

This study was done along the south coast of Purworejo District that involved Subdistricts of Purwodadi, Ngombol and Grabag. It used survey method. Sample of 90 respondents consisting of more or less 215 households of brackiswater fishpond farmers was determined based on *Simple Random Sampling* technique. The data analysis used correlation of *Crosstab* and *Pearson Product Moment* using SPSS v.10 software of computer.

The results showed that 1) the more suitable the area of brackiswater fishpond and the more intensive the applied system have positive correlation with the productivity of brackiswater fishpond farm 2) The decisions concerning to marketing management of brackiswater fishpond made by the farmers were different based on the applied systems. 3) The price of brackiswater fishpond products were different based on the applied system; and 4) the more intensive system have influence in increasing the household income of the brackiswater fishpond farmers in. The writer recommended to the government of Purworejo District to optimize the management of brackiswater fishpond area, to maintain semi-intensive as well as intensive application of brackiswater fishpond management system, to improve the means and infrastructures of brackiswater fishpond farm, to expand the marketing management system, and to improve stability of product price. Moreover, to extend the brackiswater fishpond area in Subdistricts the government should consider the City Layout Planning of Purworejo District and the Human Resources capacity, and keep the environmental Conservation.